

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama masa kehamilan biasanya akan terjadi perubahan bentuk tubuh pada wanita salah satunya terjadinya sebuah gejala kaki bengkak pada ibu hamil. Hal ini sebenarnya sebuah hal yang wajar jika kaki yang bengkak masih menunjukkan tanda-tanda yang normal. Berbagai perubahan dalam fisik ibu hamil seperti ini biasanya diakibatkan oleh adanya perubahan hormone yang sangat signifikan semasa hamil.

Bengkak atau oedema secara fisiologis disebabkan oleh penumpukan cairan pada daerah luar sel akibat dari berpindahnya cairan intraseluler ke ekstraseluler. Oedema pada kaki biasa dikeluhkan pada usia 34 minggu. Hal ini dikarenakan tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan. Dengan bertambahnya tekanan uterus dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar (Jean,2011).

Data yang diperoleh dari ibu hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Kali kedinding Surabaya pada bulan Desember sejumlah 196 orang dengan keluhan kaki bengkak sejumlah 43 orang(22%), pada bulan Januari 185 orang dengan keluhan kaki bengkak 46 orang (25%), dan pada bulan Februari 201 orang dengan keluhan kaki bengkak 38 orang (19%).

Solusi untuk mengatasi bengkak kaki pada kehamilan yaitu menghindari duduk dengan posisi kaki menggantung karena akan meningkatkan tekanan akibat gaya gravitasi yang akan menimbulkan bengkak, melakukan latihan ringan dan berjalan secara teratur untuk memfasilitasi peningkatan sirkulasi, anjurkan ibu untuk mengkonsumsi kalsium dan vitamin B (Irianti, Bayu,2014)

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny.S di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny.S dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas dan BBL pada Ny.S
2. Mampu menganalisa data dasar kehamilan,persalinan, nifas, dan BBL pada Ny.S
3. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL pada Ny.S

4. Mampu melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL pada Ny.S
5. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL pada Ny. S
6. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, BBL pada Ny.S

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL secara komprehensif dan dapat memberi informasi serta pengetahuan bagi penulis.

1.4.2. Praktis

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kamus kebidanan yang nyata.

2. Bagi lahan praktek

Sebagai bahan acuan yang terkait dalam pelayanan demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di lahan praktek

3. Bagi institusi

Sebagai tolak ukur dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan dan perilaku yang sopan serta berwawasan yang dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

4. Bagi responden

Memberikan informasi paada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL sehingga dapat meningkatkan status kesehatan secara tidak langsung.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 34 minggu, bersalin, nifas, neonates.

Hal ini mengacu pada KepMenkes RI no.369 th 2007 tentang standart profesi bidan.

1.5.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dimulai dari November 2014 sampai dengan Agustus 2015.

1.5.3 Metode Penelitian

Studi kasus tentang asuhan kebidanan pada Ny. S (mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir).

1.5.3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus.

Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir fisiologis yang dilakukan suhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

1.5.3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah salah satu yang digunakan sebagai cirri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawanan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

1.5.3.3 Definisi operasional

Tabel 1.1 tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan kaki bengkak

Tabel 1.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan kebidanan pada Bengkak kaki fisiologis	Pembengkakan kedua tungkai akibat penumpukan cairan berlebih di jaringan. Pembengkakan dapat menandakan perubahan normal tubuh selama kehamilan atau adanya penyakit tertentu.	Dengan melakukan pemeriksaan pitting. a. Derajat I : kedalamannya 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik. b. Derajat II : Kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik. c. Derajat III : Kedalamannya 5-7 mmdengan waktu kembali 7 detik. d. Derajat IV : Kedalamannya	a. Pemeriksaan Fisik b. Pemeriksaan Laboratorium

		7 mm atau lebih dengan waktu kembali 7 detik.	
--	--	---	--

1.5.3.4 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

a. Prosedur pengambilan data

Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data diperoleh dengan mengajukan surat perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan diajukan ke Departemen Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya serta persetujuan dari pasien. Selanjutnya melakukan penelitian pada 1 sampel yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan >34 minggu.

b. Prosedur pengumpulan data

Diperoleh dari subyek melalui tehnik anamnesa atau menanyakan langsung kepada pasien, melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan penunjang

1.5.3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang akan digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanya jawab dan pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang didapat untuk ditindaklanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.